

PENGARUH KEPRIBADIAN, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Marselina Murniati

e-mail: murniatimarselina@gmail.com

Sulistyo

e-mail: sulistyo@unikama.ac.id

Udik Yudiono

e-mail: u_yudiono@unikama.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

Abstract : The purpose of this study was to determine the Effect of Personality, Entrepreneurship Knowledge, Creativity and Family Environment on Mint Entrepreneurship Student Economics Education Universitas Kanjuruhan Malang. This type of research uses *ex post facto*, using multiple linear regression analysis. The study was conducted at Universitas Kanjuruhan Malang Faculty of Economics and Business Economics Education Students. The population in this study were students of economic education in 2016 and 2017 totaling 65 students with sampling techniques using saturated sample techniques. Data collection uses questionnaires and documentation. Based on the calculation results it is known that: (1) there is an influence between Personality, Entrepreneurship Knowledge, Creativity and Family Environment on Entrepreneurial Interest in Economic Education Students in Universitas Kanjuruhan Malang (2) there is an influence between Personality on Entrepreneurial Interest in Economic Education Students in Universitas Kanjuruhan Malang. (3) there is an influence between Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurial Interest in Economic Education Students in Universitas Kanjuruhan Malang. (4) there is an influence between Creativity on Entrepreneurial Interest in Economic Education Students in Universitas Kanjuruhan Malang. (5) there is an influence between the Family Environment on Student Entrepreneurial Interest in Economic Education, Universitas Kanjuruhan Malang.

Keywords : Personality, Knowledge, Creativity, Family, Interests

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Mint Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Jenis penelitian ini menggunakan *ex post facto*, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian dilakukan di Universitas Kanjuruhan Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan 2017 yang berjumlah 65 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa: (1) terdapat pengaruh antara Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang (2) terdapat pengaruh antara Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.(3) terdapat pengaruh antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.(4) terdapat pengaruh antara Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. (5) terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.

Kata kunci : Kepribadian, Pengetahuan, Kreativitas, Keluarga, Minat

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan yang melimpah. Semakin berkembang suatu negara maka semakin banyak pula tenaga ahli yang dibutuhkan. Akan terjadi persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang menyebabkan terjadinya ketidak seimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan sedikit dengan jumlah pelamar pekerjaan yang semakin banyak. Selain itu hal ini juga dapat menambah jumlah angka pengangguran dalam suatu negara. Solusi yang paling tepat untuk menurunkan jumlah angka pengangguran adalah dengan berwirausaha. Seseorang dapat membuka lapangan pekerjaan untuk mengatasi masalah pengangguran yang terjadi akibat sempitnya lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah.

Kewirausahaan itu sendiri yaitu suatu cara berfikir, menelaah dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik dan kepemimpinan yang seimbang (Spinelli&Timmons,2010:31). Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Pada umumnya, wirausahawan menggunakan kecerdikannya untuk memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Adanya jiwa kewirausahaan maka diharapkan akan tumbuh sikap kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung pada orang lain. Adapun langkah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah perasaan suka dan tertarik terhadap kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian dalam mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan. Minat berwirausaha muncul karena adanya dorongan untuk membuktikan secara langsung apa yang diperoleh dari pengetahuan dan informasi.

Mensukseskan cita-cita dalam berwirausaha maka tidak cukup hanya dengan pemahaman tentang berwirausaha, namun harus didukung dengan kepribadian yang rajin, ulet dan tekun, yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakter yang dimiliki seseorang, dalam kepribadian. seorang individu terdapat rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa pemimpin dan berorientasi ke depan. Menurut Gordon W. Allport (dalam Sarlito Sarwono, 2012: 171) kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu yang terdiri dari sistem-sistem psiko-fisik yang menentukan cara penyesuaian diri yang unik (khusus) dari individu tersebut terhadap lingkungannya. Kepribadian tersebut perlu dimiliki oleh seorang wirausaha karena dalam menjalankan bisnis tentu perlu keberanian dalam setiap langkahnya, akan dibawa kemana usahanya, bagaimana menangani permasalahan usaha yang dihadapi, bagaimana mengkoordinir karyawan agar usaha tetap berkembang.

Pengetahuan kewirausahaan juga perlu dalam memulai berwirausaha dan pengetahuan itu sendiri akan didapat oleh mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan di tempuh mata semester II yang diterapkan dengan teori dan praktik. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan sebelum terjun menjadi seorang wirausaha. Mata kuliah kewirausahaan itu sendiri merupakan bekal pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih berminat untuk berwirausaha. Selain pengetahuan kewirausahaan ada juga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kreativitas. Dimana kreativitas itu sendiri adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata. kreativitas juga dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Sikap kreatif dalam hala ini dituntut untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada sebagai upaya untuk memulai usaha dan menciptakan suatu lapangan kerja. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang (Zimmeree

dalam Suryana, 2017:11). Kreativitas wirausaha merupakan dunia yang unik, itu sebabnya mengapa wirausaha dituntut selalu kreatif.

Selain kepribadian, pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas faktor yang mendukung minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga, dimana peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para mahasiswa. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga, memiliki seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan. Fleksibilitas dan kemandirian dari wirausahawan telah mendarah daging pada anak sejak dini. Anak terinspirasi untuk berwirausaha karena melihat kesungguhan dan kerja keras ayah dan ibunya atau orang tuanya untuk bisa menjadi sosok wirausahawan seperti yang diinginkan oleh sang anak. Anak juga terinspirasi karena memang dilatih sejak kecil, diminta membantu mulai dari pekerjaan yang ringan atau mudah sampai yang rumit dan kompleks. Minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh dilingkungan keluarga wirausahawan. Kenyataannya sebagian besar lingkungan keluarga belum kondusif dalam pembentukan minat anak dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor antara lain: keterbatasan pengetahuan orang tua, pola pikir dalam keluarga menjadi PNS atau karyawan lebih aman dari pada menjadi wirausahawan tidak ada model wirausahawan dalam keluarga dan lain sebagainya.

Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ekonomika Dan Bisnis di Universitas Kanjuruhan Malang yang mengharapkan setelah lulus kuliah mahasiswa pendidikan ekonomi mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sebagai salah satu alternatif setelah lulus selain menjadi guru.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. menurut Bimo Walgito (2010:51) minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut. Menurut Erich Fromm (dalam Buchari Alma 2013:78) kepribadian merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas ada seseorang yang membuatnya unik. Menurut Gregory & Jess (2010:3) kepribadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.

Pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti, dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa di masukkan ke dalam disiplin ilmu, baik itu yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris (Anwar, 2014: 4). Menurut Ahmad Susanto (2012:112) kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa produk, ide, atau gagasan yang baru untuk memecahkan masalah dan sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang ada sebelumnya.

Menurut Conny Semiawan (2010:1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Menurut Sugiyono (2016:8) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial, semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka dan analisis

yang digunakan adalah analisis statistik. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian ex-post-facto, karena peneliti berhubungan dengan variabel yang sudah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian Arikunto (2010:108) mendefinisikan "populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel". Dilihat dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi diartikan sebagai keseluruhan objek atau subyek yang akan diteliti yang dimiliki karakteristik yang sama dari cir-cirinya dapat diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang angkatan 2016 dan 2017 yang berjumlah 65 mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh.

PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data dengan instrumen penelitian skala likert. Pemaparan tersebut mencakup mean, median, standart deviation, skor minimum, dan skor maksimum. Jika Y menyatakan variabel terikat (minat berwirausaha) maka X menyatakan variabel bebas yang terdiri atas X1 (kepribadian), X2 (pengetahuan kewirausahaan), X3 (kreativitas) dan X4 (lingkungan keluarga).

Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama dapat dilihat berdasarkan hasil uji F hitung. Uji F hitung digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas yaitu kepribadian (X1) pengetahuan kewirausahaan(X2), kreativitas (X3) dan lingkungan keluarga (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil uji t di peroleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Artinya menerima H2 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara kepribadian terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini diukur melalui indikator Percaya diri, Berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Kepemimpinan, Keorisinilan, Berorientasi kemasa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nafi'ah Nurhadifah (2018) dengan judul pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil uji t diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Artinya menerima H3 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini diukur melalui Kurikulum, Praktek kewirausahaan,

Seminar kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Tito Purnomo (2016) dengan judul pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan memperoleh hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil uji t diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Artinya menerima H4 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini diukur melalui indikator keterbukaan dalam pengalaman, keingintahuan, melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, menerima perbedaan, percaya pada diri sendiri, tekun. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Farah Nurikasari (2016) dengan judul pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang memperoleh hasil bahwa kreativitas berpengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji t diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Artinya menerima H5 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini diukur melalui indikator. Cara orangtua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana Rumah, Keadaan ekonomi keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yulia Evaliana (2015) dengan judul pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Turen memperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut yaitu bahwa Kepribadian, Pengetahuan kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, selain itu berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda juga dapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, dapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Dengan demikian diketahui bahwa variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Cetakan ke Duapuluh Satu*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar (2014). *Pengantar Kewirausahaan , Teori dan Aplikasi*. Jakarta Prenada
- Arikunto Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Conny, S. (2010). *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT Preenhalindo.

- Eka Aprilianty (2012) Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012*.
- Evaliana, Yulia (2015). Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Turen. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 1, Nomor 1, Juli 2015, Halaman 1 – 70*
- Feist, Jesss dan Gregory J. Feist. 2010. Teori Kepribadian. Jakarta: Selemba Humanika
- Sarlito Wirawan Sarwono (2012) Psikolog Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke Duapuluh Tiga*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2010). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Nurul, F. (2018). pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self, Efficacy dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa administrasi bisnis fisip Unmul 2015 dan 2016). *e-Journal Administrasi Bisnis, 2018, 6(3): 918-929 ISSN 2355-5408, ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id*.
- Timmons and Spinelli. 2010. *New Venture Creation Entrepreneurship for 21 Century*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi